

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), SALES GROWTH,
DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019**

**POLTAK TEODORUS PARHUSIP
MONY FLORENTINA SIMARMATA**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas
ikoparhusip17@gmail.com, monyflorentinasimarmata@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Sales Growth*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate* (CETR), sedangkan variabel independennya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Sales Growth*, dan *Leverage*. Populasi dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan cara *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 31 perusahaan sampel dengan periode penelitian selama 3 tahun, sehingga jumlah seluruh sampel dengan periode penelitian selama 3 tahun adalah 93 perusahaan. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji statistik terbukti bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Sales Growth*, dan *Leverage* positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dimana nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) $t\text{-hitung } 2.854 > 1.661$ $t\text{-tabel}$ sedangkan tingkat signifikansi 0.005 lebih kecil dari tingkat keyakinan 5% ($0.005 < 0.05$). *Sales Growth* $t\text{-hitung } -0.907 < 1.661$ $t\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.367 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.367 > 0.05$). *Leverage* $t\text{-hitung } 1.090 < 1.661$ $t\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.278 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.278 > 0.05$). Saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya hendaknya menambah tahun penelitian dan menambah variable lain yang mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Leverage.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan Mardiasmo (2016).

Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan usaha untuk mengurangi atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Metode dan teknik yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Besarnya tax avoidance dapat dilihat dari perbandingan antara kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dengan laba sebelum pajak (Cash Effective Tax Rate/ CETR) (Tika, 2017). Persoalan penghindaran atas beban pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Disatu sisi tax avoidance diperbolehkan, tapi di sisi yang lain hal ini tidak diinginkan. Tax avoidance adalah

upaya meminimalkan beban pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena dilakukan dengan cara-cara yang tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan celah-celah atau kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam ketentuan perpajakan (Kartika, 2017).

Cash Effective Tax Rate (CETR) adalah hasil bagi antara kas yang dikeluarkan untuk beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Adanya CETR dapat memberikan bayangan bagaimana perusahaan mencoba untuk menekankan pajaknya. Pengukuran *tax avoidance* menggunakan CETR baik digunakan untuk menggambarkan adanya kegiatan *tax avoidance* karena CETR tidak berpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti adanya perlindungan pajak (Dyrenge, *et.al* 2010).

Tabel 1.1 Indeks Pengungkapan CSR dengan CETR 2017-2019

No.	KODE	Nama Perusahaan	Tahun	Indeks Pengungkapan CSR	CETR
1.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.	2017	0.2278	0.2498
			2018	0.2152	0.2492
			2019	0.1899	0.2444
2.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.	2017	0.3544	0.2172
			2018	0.3671	0.2351
			2019	0.3797	0.2478
3.	STTP	PT Siantar Top, Tbk.	2017	0.2532	0.2513
			2018	0.2278	0.2144
			2019	0.2025	0.2050

Sumber Data Diolah: www.idx.co.id

Sales growth (Pertumbuhan Penjualan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan, karena penjualan yang dilakukan oleh perusahaan harus didukung dengan harta atau aset yang dimiliki. *Sales growth* (pertumbuhan penjualan) menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan. Sebaliknya bila pertumbuhan penjualan menurun perusahaan akan menemui kendala dalam rangka meningkatkan kapasitas operasinya (Budiman dan Setiyono, 2012).

Tabel 1.2 Sales Growth dengan CETR 2017-2019

No.	KODE	Nama Perusahaan	Tahun	Sales Growth	CETR
1.	GGRM	Gudang Garam, Tbk.	2017	0.0922	0.2569
			2018	0.1489	0.2563
			2019	0.1548	0.2490
2.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.	2017	0.0380	0.2500
			2018	0.0772	0.2462
			2019	(0.0064)	0.2485
3.	PYFA	Pyridam Farma, Tbk.	2017	0.0279	0.2575
			2018	0.1231	0.2536
			2019	(0.0133)	0.2537

Sumber Data Diolah: www.idx.co.id

Kondisi lain yang mempengaruhi perusahaan untuk menghindari pajak adalah *leverage*. Rasio *leverage* menunjukkan penggunaan utang untuk biaya investasi, maka jika

semakin tinggi jumlah pendanaan yang dipakai maka semakin besar pula biaya bunga yang timbul.

Tabel 1.3 Leverage dengan CETR 2017-2019

No.	KODE	Nama Perusahaan	Tahun	Leverage	CETR
1.	PEHA	PT Phapros, Tbk.	2017	0.4035	0.2689
			2018	0.5773	0.2494
			2019	0.6081	0.2109
2.	PYFA	Pyridam Farma, Tbk.	2017	0.3178	0.2575
			2018	0.3642	0.2536
			2019	0.3463	0.2537
3.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.	2017	0.3815	0.2728
			2018	0.3361	0.3197
			2019	0.3395	0.3186

Sumber Data Diolah: www.idx.co.id

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara pengaruh *corporate social responsibility*, *sales growth*, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu dilakukan pengujian kembali terhadap variabel bebas tersebut. Penelitian ini dilakukan pengujian kembali terhadap variabel bebas tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *tax avoidance*. Dengan memperlihatkan kondisi diatas, penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian dengan judul: Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu mempunyai hasil yang tidak konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya dan juga data tabel-tabel dalam latar belakang diatas menunjukkan ketidaksesuaian fakta dengan teori yang sudah ada.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Sales Growth*, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam Nor Hadi (2011), *The World Business Council For Sustainable Development* memberikan rumus CSR sebagai berikut: “*Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large*”

Definisi tersebut menunjukkan CSR merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas Nor Hadi (2011).

SALES GROWTH

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran, agar perusahaan mendapatkan laba agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan. Berikut pengertian penjualan menurut beberapa ahli:

Menurut Mulyadi (2010), “Penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai.”

LEVERAGE

Pengertian *Leverage* atau rasio solvabilitas merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. *Leverage* tersebut harus menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.

Menurut Agus Sartono (2012:257) leverage adalah “Penggunaan assets dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.”

PAJAK

Pengertian pajak berdasarkan Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 yaitu: “Pajak adalah kontribusi kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran”

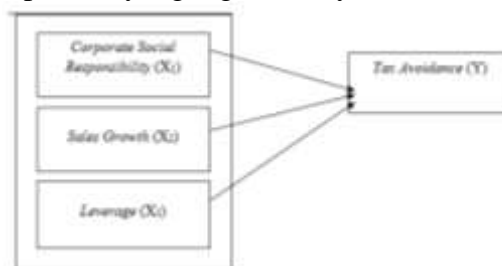
TAX AVOIDANCE

Menurut Brown (2012:1), *Tax Avoidance* adalah pajak : “*arrangement of a transaction in order to obtain a tax advantage, benefit or reduction in a manner unintended by the tax law*”. Menurut Harry Graham Balter dalam Iman Santoso dan Ning Rahayu (2013:3) *tax avoidance* (penghindaran pajak) adalah sebagai berikut:

“Penghindaran pajak mengandung arti sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib – apakah berhasil atau tidak – untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu, *corporate social responsibility* (X_1), *sales growth* (X_2), dan *leverage* (X_3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *tax avoidance* (Y).



Gambar Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

H₂: *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

H₃: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI

Populasi merupakan wilayah generalisasi atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

SAMPEL

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria data yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar tahun 2017-2019. (2) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2019 yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan. (3) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2019 yang menggunakan satuan mata uang rupiah. (4) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2019 yang tidak mengalami kerugian, sehingga CETR menjadi positif.

OPERASIONALISASI VARIABEL

PERENCANAAN PAJAK

VARIABEL DEPENDEN

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Cash Effective Tax Rates* (CETR).

$$\text{CETR} = \frac{\text{Cash tax paid i-t}}{\text{Pretax income i-t}}$$

VARIABEL INDEPENDEN

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 1999).

a. *Corporate Social Responsibility* (X₁)

$$\text{CSDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

b.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$$

c.

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sekunder adalah dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yang mengetahui hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = tax avoidance (ETR)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X₁ = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X₂ = *Sales Growth*

X₃ = *Leverage*

e = error

Dengan persamaan statistik di atas, hipotesis alternatif akan diterima dengan tingkat signifikansi 5%.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari jumlah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

UJI NORMALITAS

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

UJI AUTOKORELASI

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2009).

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R)²

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik T)

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya *Corporate Social Responsibility*, *Sales Growth*, *Leverage* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2019.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Sales Growth*, dan *Leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

ANALISIS STATISTIK DEKRIPTIF

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Sales Growth*, dan *Leverage* sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	93	.1899	.6456	.358648	.1101557
Sales Growth	93	-.1476	.3778	.077817	.0949922
Leverage	93	.0831	.7442	.351163	.1670891
Tax Avoidance	93	.1894	.3337	.257505	.0270257
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02559019
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.061
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

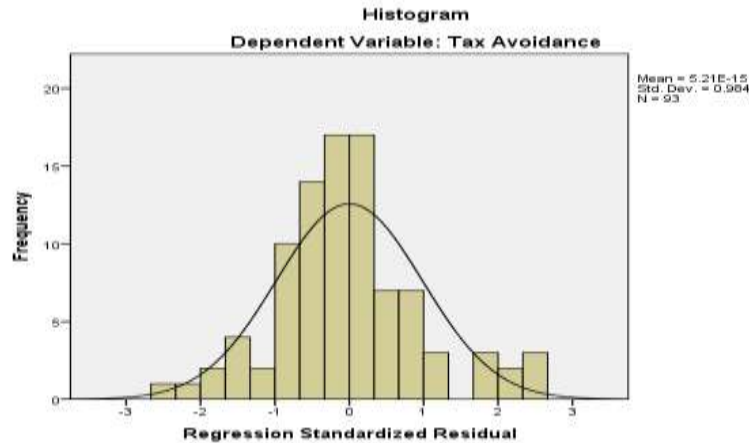
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

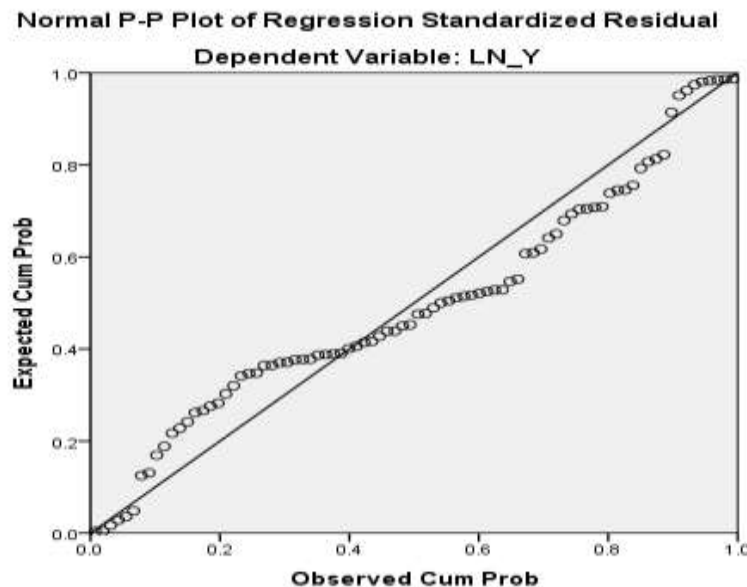
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Nilai profitabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada tabel 4.6 menunjukkan hasil sebesar 0.006. Nilai tersebut berada diatas nilai signifikan yang seharusnya yaitu 0.005.



Pada gambar terlihat bahwa variabel terikat yaitu tax avoidance mempunyai distribusi normal. Hal ini ditunjukkan bahwa gambar histogram telah berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri atau ke kanan.



Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Pada grafik P-P Plot, sebuah data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik datanya tidak melenceng ke kiri atau ke kanan, melainkan menyebar tidak jauh disekitar garis-garis diagonal seperti pada gambar 4.2 diatas.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
Model					t	Sig.		
1	(Constant)	.228	.011		20.914	.000		
	CSR	.070	.025	.287	2.854	.005	.999	1.001
	Sales Growth	-.026	.029	-.091	-.907	.367	.992	1.008
	Leverage	.018	.016	.110	1.090	.278	.992	1.008
a. Dependent Variable: Tax Avoidance								

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Dari tabel coefficient dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikololinearitas.

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.103	.073	.0260179	1.926

a. Predictors: (Constant), Leverage, CSR, Sales Growth

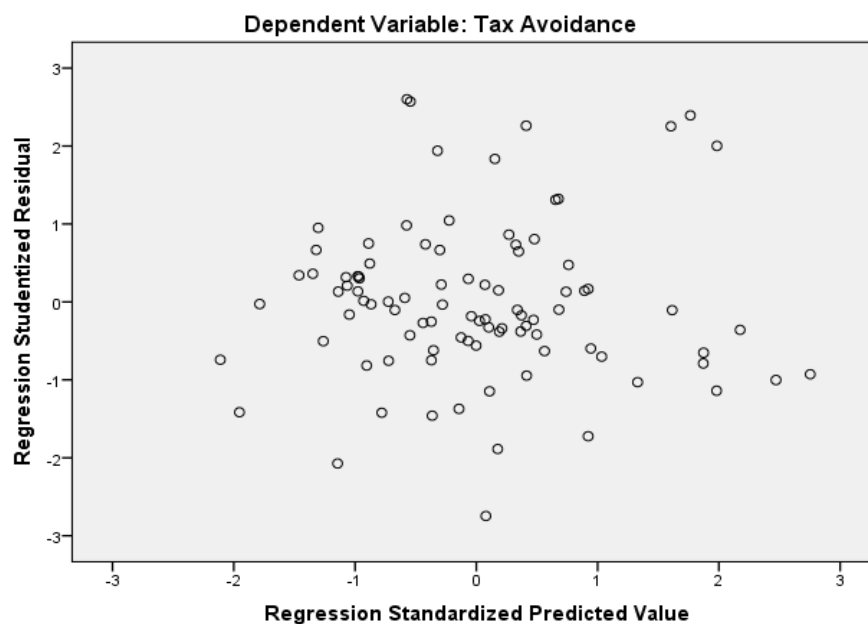
b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas, nilai DW variabel dependen nilai perusahaan adalah 1.926. Nilai ini dibanding dengan nilai DW tabel DW. Dengan jumlah sampel penelitian (n) 93 dan jumlah variabel independen (k=3) maka diperoleh nilai DU=1.6841 dan DL=1.6407 pada tabel DW. Dengan demikian untuk variabel dependen nilai perusahaan $du < dw < 4 - du$ ($1.6841 < 1.926 < 2.393$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi baik positif maupun negatif dengan demikian model regresi linear sederhana layak pada penelitian ini bebas dari masalah autokolerasi.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Dengan melihat tampilan grafik *scatterplot* pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Titik-titik juga menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dengan regresi linear sederhana ini, sehingga model regresi layak di pakai dalam penelitian ini.

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.103	.073	.0260179	1.926

a. Predictors: (Constant), Leverage, CSR, Sales Growth

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) untuk pengaruh pengungkapan CSR, Sales Growth, dan Leverage terhadap Tax Avoidance adalah sebesar 0.103 atau hanya 10.3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (*corporate social responsibility*, *sales growth*, dan *leverage*) mempengaruhi variabel dependen (*tax avoidance*) sebesar 10.3% dan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan tersebut.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.228	.011		20.914	.000
	CSR	.070	.025	.287	2.854	.005
	Sales Growth	-.026	.029	-.091	-.907	.367
	Leverage	.018	.016	.110	1.090	.278

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.228 + 0.070 X_1 - 0.026 X_2 + 0.018 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap *tax avoidance* yaitu:

1. Nilai konstan adalah menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1), *Sales Growth* (X_2), *Leverage* (X_3) konstan, maka terjadi kenaikan *tax avoidance* sebesar 0.228.
2. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah 0.070 Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila CSR naik sebesar 1% maka nilai *tax avoidance* akan naik sebesar 0.070.
3. Nilai koefisien *Sales Growth* adalah -0.026. Nilai yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Sales Growth* turun sebesar 1% maka nilai *tax avoidance* akan turun sebesar 0.026.
4. Nilai koefisien *Leverage* adalah 0.018. Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila *Leverage* naik sebesar 1% maka nilai *tax avoidance* akan naik sebesar 0.018.

Hasil Uji Signifikan T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.228	.011		20.914

CSR	.070	.025	.287	2.854	.005
Sales Growth	-.026	.029	-.091	-.907	.367
Leverage	.018	.016	.110	1.090	.278

a. Dependent Variable: Tax Avoidance.

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Dari tabel 4.13 diatas, menerangkan bahwa hasil Uji T sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar 2.854. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.854 > 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.005 lebih kecil dari tingkat keyakinan 5% ($0.005 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. *Sales Growth* nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar -0.907. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.907 < 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.367 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.367 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. *Leverage* nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar 1.090 Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1.090 < 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.278 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.278 > 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	3	.002	3.422	.021 ^b
Residual	.060	89	.001		
Total	.067	92			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Leverage, CSR, Sales Growth

Sumber: Hasil Output SPSS 22 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung $3.422 > F$ tabel 3.10 dan *signifikansi* dari model penelitian ini adalah sebesar 0.021 dimana $0.021 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Corporate Social Responsibility*, *Sales Growth*, dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Tax Avoidance*

Hasil uji data yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan pengungkapan CSR terhadap *Tax Avoidance*, nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar 2.854. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.854 > 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.005 lebih kecil dari tingkat keyakinan 5% ($0.005 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*, nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar -0.907. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.907 < 1.661$) dengan tingkat

signifikansi 0.367 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.367 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*, nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar 1.090. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1.090 < 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.278 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.278 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t) diperoleh bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar 2.854. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2.854 > 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.005 lebih kecil dari tingkat keyakinan 5% ($0.005 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel *Sales Growth* nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar -0.907. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.907 < 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.367 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.367 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Variabel *Leverage* nilai koefisien menunjukkan bahwa t hitung variabel sebesar 1.090. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1.090 < 1.661$) dengan tingkat signifikansi 0.278 lebih besar dari tingkat keyakinan 5% ($0.278 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan (Uji F) nilai F hitung $3.422 > F$ tabel 3.10 dan *signifikansi* dari model penelitian ini adalah sebesar 0.021 dimana $0.021 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan menambah tahun penelitian yang lebih panjang, misalnya: 5 tahun.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi *Tax Avoidance* perusahaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFFE. Yogyakarta.
- Agustitin, Tika Nur, 2017, "*Tax Avoidance : Faktor-faktor yang mempengaruhinya*". *Skripsi*. Surakarta. Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.

- Anggraini, Fr Reni Retno, 2006, **“Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”**, *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Bambang, Riyanto. 2008. ***Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan***. Edisi Keempat. Cetakan Dedelapan. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.
- Basu Swastha dan Irawan, (2010), ***Manajemen Pemasaran Modern***. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Brigham, E. F., & Houston, J.F. 2001, ***Manajemen Keuangan***. Jakarta: Erlangga.
- Brown, W., Christopher, S.F., Brent, L.I., Eric, V., 2012. ***Organic Chemistry***, 6th Ed USA: Cole Cengage Learning, 744, 748-749.
- Budiman, Judi dan Setiyono. 2012. ***Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)***. Simposium Nasional Akuntansi XV.
- Calvin Singly dan I Made Sukartha, 2015, **“Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance”** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1.
- Carvalho, L., & Costa, T. 2014. **“Small and Medium Enterprises (SMEs) and Competitiveness: An Empirical Study”**. *Journal of Management Studies*, 2(2), 88-95
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita. Naniek Noviari. (2017). **“Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)”**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.1 : 830-859.
- Erly Suandy. 2011. ***Perencanaan Pajak***. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. ***Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab***. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2017, ***Analisis Kinerja Keuangan***. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS***. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2018. ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25***. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadi, Nor. 2011, ***Corporate Social Responsibility***. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hanafy, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. ***Analisis Laporan Keuangan***. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haniffa, R.M, & Cooke, T.E, 2005. **The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting**. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24, 391-430.
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. 2010. A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127-178.
- Hidayati, Nurul. Fidiana, (2017). **“Pengaruh corporate social responsibility dan corporate governance terhadap penghindaran pajak”**. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017 ISSN : 2460-0585 1055.
- Ikhsan, Arfan dan Suprasto, H.B. 2008. ***Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma***. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. **“Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”**, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensen-meckling-76.pdf>.
- Kasmir. 2013. ***Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya***. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012, ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kristiana Dewi, Ni Nyoman dan I Ketut Jati. (2014). “Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di Bursa Efek Indonesia”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 6.2 (2014) : 249-260.
- Lanis, R., and Richardson, G. 2011. *The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness*. *Journal of Accounting and Public Policy* 30 (1): 50-70.
- Lanis, R., and Richardson, G. 2012. *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis*. *Journal of Accounting and Public Policy* 1 (31): 86-108.
- Maesarah dkk, 2014. **“Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak”**
- Matthews, P. H. 1997. *The Concise Oxford Dictionar of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Mohammad, Z, 2008. *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nabilla. S. S., & Zulfikri. I. (2018). **Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (Debt To Equity Ratio) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)**. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018*.
- Ni Luh Putu Puspita Dewi dan Naniek Noviani, 2017, **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)”**
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Resmi, S. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sambodo, Agus. 2015. *Pajak dalam Entitas Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Iman dan Rahayu, Ning. 2013. *Corporate Tax Management*. Observation and Research of Taxation (Ortax). Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Prenada Media, Jakarta.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Salemba Empat.
- S R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. 2008. *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Subramanyam, K.R. 2014. *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition. Singapore: MC Graw Hill.
- Sugyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandaung: Alfabeta.
- Sugyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunjoyo, Rony, S., Verani, C, Nonie, M, dan Albert, K. 2013. *Aplikasi untuk Smart Rise (Program IBM SPSS 21.0)*. Alfabeta, Bandung.
- Supramono dan Damayanti, T. 2015. *Perpajakan Indonesia Mekanisme & Perhitungan*. Yogyakarta: Andi.
- Untung. Budi. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz Jr. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Widarjo, W dan Setiawan, D. (2009). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, vol.11, No.2, hlm.107-119.
- Wolk, I.H., M. G. Tearney, & J. L. Dodd. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id), (diakses pada tanggal 20 Februari 2021)
- www.kemenkeu.go.id (diakses pada tanggal 25 Februari 2021)
- <http://id.beritasatu.com/home/penerimaan-pajak-2017/161467> (diakses pada tanggal 25 Februari 2021)
- republika.co.id (diakses pada tanggal 27 Februari 2021)
- <http://www.tribunnews.com> (diakses pada tanggal 27 Februari 2021)
- www.gri.com (diakses pada tanggal 01 Maret 2021)
- <http://www.idx.go.id>
- <http://www.kemenkeu.go.id>
- <http://investigasi.tempo.co>